

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti dapatkan mengenai pembahasan tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerita oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor, peneliti menyimpulkan bahwa:

Pertama, dari hasil tes menulis menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerita termasuk kategori kurang. Tes tersebut peneliti lakukan ketidak sesuaian indikator menulis cerita, meliputi kesesuaian judul dengan tema, menulis cerita sesuai struktur, isi cerita, diksi atau pilihan kata, dan menulis menggunakan tanda baca dan ejaan yang kurang tepat. Siswa belum mampu menulis judul dengan tema yang sesuai. Siswa juga belum mampu menulis cerita dengan memperhatikan struktur menulis cerita dan hasil tulisan cerita masih kurang menarik untuk dibaca. Siswa juga belum mampu menulis cerita dengan memperhatikan diksi yang tepat sehingga memberikan kesan kurang menarik kepada para pembaca guna memiliki ciri khas tersendiri. Siswa juga belum mampu menggunakan tanda baca dan ejaan dengan benar.

Kedua, strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan menulis cerita oleh siswa kelas IV di SD Negeri 173601 Onan Borbor adalah strategi *Mind Mapping* dan TOK (Tiru, Olah dan Kembangkan). Kedua strategi ini membuat siswa lebih berperan aktif dalam belajar.

Ketiga, terdapat faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerita oleh siswa kelas IV di SD Negeri 173601 Onan Borbor. Faktor pendukung, antara lain (1) kelas literasi; (2) kelas menulis; (3)

buku cerita; dan (4) *Handphone* dan *Google*. Sebaliknya faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan menulis cerita oleh siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor, antara lain, terbatasnya jumlah buku yang ada di perpustakaan dan penggunaan *Handphone* yang salah.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini adalah berupa menganalisis kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai kesulitan menulis cerita yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 173601 Onan Borbor. Hasil ini diharapkan dapat menjadi gambaran tindak lanjut bagi tenaga pendidik dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerita. Melalui hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi satuan pendidikan dalam proses pembelajaran dan kedepannya dapat terlaksana dengan baik. Bagi peneliti yang merupakan calon pendidik penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai kesiapan tenaga pendidik di sekolah dasar dan dapat dijadikan bekal bagi peneliti saat berkecimpung dalam dunia pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan diberikan kepada beberapa pihak.

a. Saran untuk guru

Guru harus menambah jumlah buku bacaan yang bisa dijadikan sumber bacaan siswa agar siswa tidak merasa bosan. Guru juga diharapkan dapat mendampingi dan mengarahkan siswa dalam mengatasi kesulitan menulis cerita.

b. Saran untuk peserta didik

Bagi kelas IV terus tetap belajar dalam menulis, tidak hanya belajar di sekolah, akan tetapi belajar juga di rumah. Manfaatkan teknologi yang ada untuk belajar menulis cerita dengan baik.

c. Saran untuk peneliti

Untuk peneliti, diadakan penelitian lebih lanjut tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerita untuk memberikan penjelasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari dalam penelitian ini banyak sekali kekurangan yang perlu untuk disempurnakan dengan hasil penelitian selanjutnya.

d. Saran untuk orangtua

Orangtua harus mengarahkan dan membatasi penggunaan *handphone*. Jangan sampai mereka menyalah gunakan *handphone* hanya untuk kegiatan yang tidak bermanfaat contohnya bermain *game online*